



# Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

## Gaya Bahasa pada Antologi Puisi *Kabar Sukacinta* Karya Joko Pinurbo

Bella Nurbaiti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[nurbaitibella22@gmail.com](mailto:nurbaitibella22@gmail.com)

**Abstrak** - Gaya bahasa merupakan salah satu unsur yang membuat keindahan dan daya tarik dalam karya sastra. Gaya bahasa bertujuan untuk membuat karya sastra menjadi menarik dan memiliki nilai lebih bagi pembaca maupun pendengar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) gaya bahasa yang digunakan dalam antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo dan (2) fungsi dari gaya bahasa yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi Pustaka. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam antologi tersebut terdapat dua gaya bahasa perbandingan, lima gaya bahasa penegasan dan satu gaya bahasa pertentangan. (2) Fungsi gaya bahasa pada antologi tersebut guna berfungsi sebagai penghidup suatu kalimat dan menjadikan suatu kalimat menjadi lebih indah serta tidak meninggalkan nilai estetika suatu karya.

**Kata Kunci:** Antologi puisi, gaya bahasa, Joko Pinurbo, *Kabar Sukacinta*

**Abstract-** Language style is one element that makes beauty and attractiveness in literary works. Language style aims to make scholarly works interesting and has more value for readers and listeners. This study aimed to analyze (1) the style of language used in the poetry anthology of *Kabar Sukacinta* by Joko Pinurbo, and (2) the function of the style of language used. This research uses qualitative research with the type of library research. At the same time, the object of this study is the poetry anthology *Kabar Sukacinta* by Joko Pinurbo. The research results show that (1) in the anthology, there are two styles of comparison, five styles of affirmation and one style of contradiction. (2) The function of language style in the anthology is to function as an animator of a sentence and make a sentence more beautiful and not leave the aesthetic value of a work.

**Keywords:** Joko Pinurbo, *Kabar Sukacinta*, language style poetry anthology

## PENDAHULUAN

Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2002:25). Puisi yang berkualitas adalah puisi yang memenuhi kriteria penulisan yakni struktur fisik dan struktur batin. Kedua struktur puisi tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jalinan kedua struktur tersebut berguna untuk mengetahui makna dari puisi itu sendiri. Puisi memiliki arti

penting bagi peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari penyair. Setiap penyair memiliki beberapa puisi yang nantinya bisa dijadikan dalam satu buku yang disebut antologi puisi.

Antologi menurut Suparno (2008:106) adalah kumpulan sajak-sajak pilihan dari seorang penyair atau beberapa penyair. Antologi adalah kumpulan beberapa karya sastra dari seorang pengarang atau lebih yang dituangkan dalam karya tulis berupa buku. Puisi adalah luapan emosional jiwa karena berisikan luapan isi hati pengarang yang dituangkan ke dalam bentuk kata-kata yang indah dan memiliki nilai seni. Dengan kata lain puisi merupakan bentuk karya sastra yang menyampaikan aspek-aspek kehidupan secara dalam dengan menggunakan kata-kata yang dipersingkat sehingga menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kata-kata yang ada pada prosa dan drama. Namun, puisi diciptakan bukan tanpa makna oleh karena itu dikatakan bahwa puisi yang berkualitas akan bersifat immortal atau abadi tidak akan lekang oleh waktu walaupun sudah berganti zaman namun tidak terkena perubahan zaman. Maka dari itu pemilihan gaya bahasa dalam menciptakan puisi perlu diperhatikan.

Gaya bahasa adalah salah satu hal yang membuat pembaca untuk menikmati puisi. Keberhasilan penyair dalam menciptakan puisi tidak terlepas dari pemilihan kata dan diksi. Tarigan (2013:4) mengemukakan bahwa gaya bahasa adalah penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau memengaruhi penyimak dan pembaca. Pada hakikatnya penggunaan gaya bahasa pada karya sastra puisi bertujuan untuk menambah nilai keindahan dan mengungkapkan puisi itu sendiri. Setiap pengarang memiliki ciri khas gaya bahasa dalam penggunaan menulis karyanya.

Dalam hal ini, gaya bahasa merupakan bentuk ungkapan penulis yang tertarik untuk menganalisis dan mengkaji gaya bahasa pada antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo. Peneliti tertarik untuk mengkaji tentang gaya bahasa dalam antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo. Penelitian ini dilakukan mengingat minimnya pengetahuan masyarakat perihal gaya bahasa, baik itu masyarakat awam maupun pelajar sehingga diharapkan masyarakat dapat belajar mengidentifikasi dan menganalisis gaya bahasa yang tepat dalam menyusun sebuah karya sastra terutama puisi. Selain itu, penelitian gaya bahasa dalam Antologi Puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo salah satu upaya dalam mengapresiasi penyair dan karya sastranya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian lain yang serupa serta diharapkan dapat memberikan wawasan yang bertambah tentang bagian dari bahasa khususnya mengenai gaya bahasa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik dapat menggunakan gaya bahasa ini untuk pembelajaran pada materi puisi yang akan dipelajari oleh siswa.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif atau deskriptif kualitatif. Penggunaan desain ini dinilai cocok untuk mengkaji antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan gaya bahasa yang ada pada suatu karya sastra puisi. Penelitian ini berfokus pada analisis gaya bahasa dalam karya sastra antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo. Penelitian ini bersumber dari antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo yang terbit tahun 2021 dan memiliki 77 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Teknik membaca dan menulis. Kemudian [ada penelitian kali ini menggunakan Teknik analisis isi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis informasi tekstual dan sistematis, mengidentifikasi sifat-sifatnya, seperti kata-kata tertentu, karakter, tema, atau kalimat. Teknik analisis isi ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Antologi *Kabar Sukacinta* merupakan kumpulan puisi yang mengangkat satire tentang kehidupan sosial dan keberagaman di Indonesia. Puisi-puisi dalam antologi ini ditulis dengan menggunakan bahasa yang sederhana namun cerdas dan tajam dalam maknanya. Gaya bahasa yang digunakan dalam puisi tersebut memungkinkan kita untuk menilai pribadi, watak, dan kemampuan pengarang dalam memanfaatkan bahasa. Menurut Annesia (2018), semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian yang diberikan oleh orang terhadap pengarang tersebut. Sebaliknya, jika gaya bahasa seseorang buruk, penilaian yang diberikan juga cenderung buruk. Pemakaian gaya bahasa dalam puisi juga mencerminkan kekayaan kosakata pengarangnya, sehingga pembelajaran tentang gaya bahasa menjadi penting untuk mengembangkan kosakata seseorang (Susiati, 2020).

Gaya bahasa dalam antologi puisi *Kabar Sukacinta* karya Joko Pinurbo memiliki beragam jenis dan fungsi yang menghasilkan kesan yang kuat dan memperkaya pengalaman pembaca. Tiga gaya bahasa yang dapat ditemukan dalam puisi tersebut adalah gaya bahasa perbandingan, penegasan, dan pertentangan. Gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa kiasan yang menyatakan sebuah perbandingan antara satu hal atau objek yang lainnya dianggap sama (Faoziah et al., 2019) seperti majas alegori dan personifikasi, digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara objek atau konsep yang berbeda. Contohnya, dalam puisi "Kaleng dalam Kepala", digunakan majas alegori untuk membandingkan nasib dengan kebocoran. Penggunaan majas ini memberikan kesan estetika dalam karya sastra dan memperkuat pengaruh penyair terhadap pembaca.

Gaya bahasa penegasan adalah majas yang digunakan untuk menyatakan objek dengan secara tegas. Biasanya hal ini dilakukan dengan menggunakan kata kiasan ataupun mengulang-ulang suatu kata agar lebih tegas., seperti plenosme, repitisi, asindenton, dan retorik, digunakan untuk menegaskan sesuatu dan menciptakan efek tertentu bagi pembaca. Misalnya, dalam puisi "Pinggan", gaya bahasa plenosme

digunakan untuk menegaskan hidangan yang disiapkan di meja restoran. Dengan mengulang kata-kata yang sama, gaya bahasa ini memberikan kesan tegas dan mempengaruhi pembaca.

Gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang digunakan untuk melukiskan atau mengekspresikan hal apapun dengan cara mempertentangkan antara hal yang satu dengan hal yang lainnya (Eka Mazida et al., 2021). Seperti hiperbola, digunakan untuk menggambarkan kontras atau pertentangan antara dua hal yang berlawanan. Dalam puisi "Malam Sukacinta", gaya bahasa hiperbola digunakan untuk membesar-besarkan perjuangan petani yang memeras keringat di atas ladang. Penggunaan hiperbola ini meningkatkan daya tarik estetika dan menguatkan efek gagasan dalam puisi.

Secara keseluruhan, gaya bahasa dalam antologi puisi Kabar Sukacinta menciptakan keindahan, meningkatkan selera pembaca, dan memperkuat pengaruh penyair. Dengan menggunakan majas perbandingan, penegasan, dan pertentangan, puisi-puisi dalam antologi tersebut berhasil menggugah perasaan pembaca, menghidupkan suasana, dan mengkomunikasikan pesan-pesan yang mendalam.

## KESIMPULAN

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Gaya bahasa merupakan salah satu unsur yang membuat keindahan dan daya tarik dalam karya sastra. Gaya bahasa bertujuan untuk membuat karya sastra menjadi menarik dan memiliki nilai lebih bagi pembaca maupun pendengar. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, maka penelitian ini secara keseluruhan berisi menjawab rumusan masalah yang sudah ada sebagaimana yang peneliti simpulkan yakni: dalam antologi tersebut terdapat dua gaya bahasa perbandingan, lima gaya bahasa penegasan dan satu gaya bahasa pertentangan. (2) Fungsi gaya bahasa pada antologi tersebut guna berfungsi sebagai penghidup suatu kalimat dan menjadikan suatu kalimat menjadi lebih indah serta tidak meninggalkan nilai estetika suatu karya.

Kriteria keberhasilan penyair pada puisi dilihat dari pengolahan gaya bahasa yang digunakan, semakin indah dan mudah dipahami maka karya tersebut memiliki citra dan juga nilai stilistika yang tinggi. Dalam membuat karya tersebut penyair harus menyetarakan gaya bahasa dan fungsinya agar karya sastra tersebut mudah dinikmati oleh remaja dan orang dewasa serta anak-anak.

## Referensi

- Annesia, F. Z. (2018). *Gaya Bahasa dan Fungsi Bahasa Caption Pada Akun Gosip di Instagram*.
- Eka Mazida, L., Laili Izzah, L., Bina Lestari, E., Yuliana, R., & Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2021). Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi Pada Suatu Hari Nanti Karya Sapardi Djoko Damono (Tinjauan Stilistika). *Arkhaïs - Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2).

Faoziah, I., Herdiana, & Mulyani, S. (2019). Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu dalam Album "Gajah" Karya Muhammad Tulus. *Jurnal Literasi*, 3(1).

Susiati. (2020). Gaya Bahasa Secara Umum Dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran: Stilistika. *ReasearchGate*, March.